

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Jumlah penduduk yang kian bertambah bagi beberapa kalangan adalah sebuah hal yang positif dikarenakan ketika jumlah penduduk bertambah besar dapat dijadikan sebagai subjek pembangunan, perekonomian dan akan berkembang apabila tenaga kerjanya banyak. Namun beberapa kalangan justru meragukan ketika jumlah penduduk bertambah besar akan menjadi kebalikannya yaitu beban bagi pembangunan. Jika bertambahnya penduduk tidak dikendalikan maka akan berdampak pula dengan kesejahteraan masyarakat.

Jumlah penduduk di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Menurut sensus penduduk tahun 1990 dan 2000 terdapat 179,4 juta jiwa dan 206,3 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduk meningkat pada tahun 2010 sekitar 237 641,3 juta jiwa dan pada tahun 2020 sekitar 270 203,9 juta jiwa<sup>3</sup>. Jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 berdasarkan sensus penduduk berjumlah sekitar 40,666 juta jiwa. Tahun 2020 di Kabupaten Blitar sendiri mempunyai jumlah penduduk adalah 1.223 745 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 616 511 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 607234 jiwa<sup>1</sup>.

Kabupaten Blitar memiliki luas wilayah 1.588,79 Km<sup>2</sup>, dan terletak dibagian selatan dari wilayah Provinsi Jawa Timur, yang terletak pada 111-

---

<sup>1</sup> BPS, jumlah penduduk jawa timur, ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))

40-112-10 BT dan 7,58-8,9,51LS<sup>2</sup>. Sedangkan Kecamatan Rejowinangun mempunyai jumlah penduduk sebanyak 3526 jiwa dalam 1153 Kartu Keluarga yang terdiri dari 1793 jiwa laki-laki dan 1733 jiwa perempuan. dan memiliki luas wilayah 1,6 KM<sup>2</sup>. Kecamatan Kademangan memiliki 14 Desa termasuk Desa Rejowinangun.

Industri merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi, bahan setengah jadi yang memiliki nilai jual yang tinggi. Sektor industri menjadi salah satu penyumbang dalam perekonomian Indonesia. Salah satu dari sektor industri yaitu industri pangan. Industri pangan merupakan industri yang mengelola hasil pertanian, baik nabati maupun hewani untuk dijadikan produk pangan olahan<sup>3</sup>.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan industri makanan dan minuman pada kuartal I (2021) mencapai 2,45% dan pada kuartal II (2021) mencapai 2,95% secara year on year, pada quarter to quarter industri ini tumbuh 2,37%. Salah satu makanan yang termasuk pada industri kuliner yaitu jenang. Jenang merupakan makanan jadul yang sudah ada sejak zaman dulu sebagai makanan jamuan pada acara hajatan atau selamatan. Namun dengan berkembangnya usaha di bidang kuliner menjadikan jenang mampu menjadi makanan yang bisa diproduksi untuk kebutuhan komersil yang disajikan jauh lebih kekinian. Industri makanan jenang yang masih tetap eksis sampai sekarang yaitu Omah Jenang yang

---

<sup>2</sup> BPS, luas wilayah Blitar, ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))

<sup>3</sup> Arnold, P. W., Nainggolan, P., & Damanik., D. Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari, *Jurnal Ekuilnomi*, vol 2, No. 1 2020, hal 29-39.

lokasinya berada di Jalan Masjid Nomer 46 Desa 2 Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar atau 10-15 menit perjalanan dari pusat kota.

Sebagai salah satu desa wisata yang menjaga kearifan lokal dan budaya, Desa Rejowinangun menyediakan wisata kuliner makanan tradisional yaitu jenang. Desa Rejowinangun memberdayakan masyarakat sekitar sebagai roda penggeraknya. Industri ini akan mampu menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan membawa dampak positif bagi upaya pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat yang pada akhirnya diharapkan dapat menumbuhkan jati diri dan rasa bangga dari masyarakat yang tumbuh akibat peningkatan kegiatan pariwisata.

Awal mula produksi jenang dulu hanyalah industry rumahan sejak tahun 1985 dan kemudian tuun menurun dan dikelola oleh penerusnya. Awalnya jenang hanya dipesan pada waktu hajatan, dan lama kelamaan di jadikan makanan oleh oleh khas blitar yang dibungkus kecil-kecil. Pada tahun 2016 industri jenang di Desa Rejowinangun semakin berkembang, banyak yang menjadikan sebagai wisata edukasi dan orang orang yang datang bisa belajar cara pembuatan jenang. Terdapat 45 rumah di Rejowinangun yang menjadi produsen jenang dengan brand nama yang berbeda-beda. Omah Jenang memiliki beberapa pesaing bisnis baru yang berada dalam wilayah yang sama di Kademangan Blitar yaitu Blitar Rasa, Cipta Rasa, Gallery Kelapa Sari, dan Dua Kelapa. Maka sebagai pelopor pertama produksi jenang di Blitar. Pada saat Ramadhan geliat produksi jenang pun sangat terasa seiring banyaknya pesanan yang masuk, banyak

orang-orang yang membawa produk jenang ini untuk mudik. Produksi jenang biasanya dimulai setelah subuh. Pembuatan jenang sendiri seharinya menghabiskan bahan sebanyak 1 kwintal untuk 50 kg setiap produk.

*Tabel 1. 1 Data Penjualan Produk Omah Jenang Blitar Periode 2021*

<b>BULAN</b>	<b>KUANTITAS</b>	<b>PENJUALAN</b>
juli	2400	60.0000
Agustus	2550	63.750.000
September	2850	71.250.000
Oktober	3120	78.000.000
November	3000	75.000.000
Desember	3600	90.000.000

Sumber : Data Sekunder Oleh Omah Jenang Blitar

Industri kecil mempunyai kedudukan, potensi serta peran yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pemabangunan nasional. Peran dalam pembangunan nasional sendiri yakni industri kecil harus terus dikembangkan dengan semangat kekeluargaan, saling isi mengisi, dan saling memperkuat antara usaha kecil dan besar dalam rangka pemerataan dan mewujudkan kesejahteraan yang sebesar-besarnya bagi seluruh rakyat Indonesia<sup>4</sup>.

Industri yang terdapat di Desa Rejowinangun mempunyai peranan penting yang sangat strategis, baik dalam manambah kesempatan berusaha, menciptakan kesempatan kerja dan dari industri tersebut dapat memperbaiki kesejahteraan penduduk yang ada di sekitarnya.

Kesejahteraan menyiratkan suatu keadaan/kondisi dimana penduduk dapat menikmati kehidupan yang makmur, memuaskan, dimana kemajuan

---

<sup>4</sup> Ridwan, M., & Hatuwe, M. (2017),. Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Bontang. *Jurnal Administrative Reform*, vol.2 no.2, 2017, hal 187-199.

teknologi terjadi secara selaras dengan kualitas lingkungan<sup>5</sup>. Dengan adanya industri jenang yang terdapat di Desa Rejowinangun dapat menjadi salah satu alasan kesejahteraan bagi masyarakatnya, dapat dilihat dari banyaknya pendapatan dari penuaan jenang, canggihnya penjualan melalui media sosial, ketekunan pekerja dalam memproduksi jenang, sampai berkembangnya industri tersebut. Kesejahteraan juga dapat diukur dari segi kebahagiaan.

Kesejahteraan merupakan salah satu kehidupan yang didambakan oleh para manusia di dunia ini. Kesejahteraan merupakan sebuah tata kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri. Manusia sebagai makhluk yang tidak bisa lepas dari manusia lain, sejak lahir sampai mati akan membutuhkan manusia lain<sup>6</sup>. Seperti yang disebutkan oleh Allah dalam surat An-Nahl ayat 97 mengenai beberapa indikator kesejahteraan dan kebahagiaan dalam islam adalah tauhid, konsumsi dan hilangnya segala bentuk ketakutan dan kecemasan.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً ۖ  
أَجْرُهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ. (وَلَنَجْزِيَنَّهُمُ النِّحْلَ: ٩٧)

Artinya:

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan

---

<sup>5</sup> Rahayu, L., Korelasi Antara Kesenjangan Pembangunan Infrastruktur Jalan Dengan Kesejahteraan Penduduk Di Indonesia. *PLANNERS INSIGHT: URBAN AND REGIONAL PLANNING JOURNAL*, vol. 3 no.1, 2020, hal 004-016.

<sup>6</sup> Dahlia Sukmasari,. Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran. *Jurnal of Qur'an Hadis Studies* vol. 3 No. 1, 2020

kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. Al-Nahl: 97).<sup>7</sup>

Setiap orang atau keluarga mempunyai keadaan demografi, sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Dari variabel yang diambil yaitu umur, jumlah anggota keluarga, pendidikan, dan pendapatan dari keluarga produsen jenang apakah berpengaruh dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Rejowinangun. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Karakteristik Demografi, Sosial, dan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Produsen Jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan kabupaten Blitar”** sebagai bahan penelitian tugas akhir kuliah.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki Batasan masalah agar penelitian tetap membahas pokok permasalahan seperti berikut:

1. Karakteristik Demografi yang dibahas dalam penelitian ini adalah umur dan jumlah anggota keluarga.
2. Karakteristik Sosial yang dibahas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan.
3. Karakteristik Ekonomi yang dibahas dalam penelitian ini adalah pendapatan.

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahan. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), hal 196.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebafei berikut

1. Bagaimana Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi Keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Blitar?
2. Bagaimana Karakteristik Tingkat Kesejahteraan Keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Blitar?
3. Adakah Pengaruh Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi Terhadap Kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?
4. Seberapa besar pengaruh Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi Terhadap Kesejahteraan keluarga produsen di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui demografi, sosial, ekonomi keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar
2. Untuk mengetahui Tingkat Kesejahteraan Kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

3. Untuk mengetahui Pengaruh Demografi, sosial, Ekonomi Terhadap Kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh demografi, Sosial, Ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenenag di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian tentang karakteristik demografi, sosial, dan ekonomi keluarga prusen jenang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini digunakan untuk penambah ilmu serta memperluas wawasan mengenai pengaruh karakteristik keluarga produsen Jenang dan dapat menjadikan referensi bagi peneliti di masa mendatang pada bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Desa Rejowinangun

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk pemerintah Desa Rejowinangun dalam inovasi bagaimana rakyatnya lebih sejahtera kedepannya.



b. Bagi Keluarga Produsen

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga produsen.

c. Bagi Peneliti

Penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat menjadikan tambahan ilmu serta penambah wawasan dalam memperkaya pengetahuan dan pengalaman terhadap industri makanan jenang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan dalam penelitian sejenis dan dapat dijadikan pengembangan penelitian lebih lanjut.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang demografi, sosial, ekonomi.

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui penelitian<sup>8</sup>. Dikatan sementara, sebab jawaban yang

---

<sup>8</sup> Jim Hoy Yam, Taufik,. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 3 No. 2, 2021, hal. 96–102.

diberikan oleh peneliti tidak berdasarkan pada data empiris tetapi masih pada teori yang relevan. Atas dasar deskripsi teoritis maka peneliti membentuk hipotesis penelitian yaitu:

1. Hipotesis Alternative (Ha)

Ha. Terdapat pengaruh negatif yang ditimbulkan dari karakteristik demografi, sosial, ekonomi pada keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun

Ha. Terdapat pengaruh kesejahteraan pada keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun

Ha. Terdapat pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun

Ha. Terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun

2. Hipotesis Nol (Ho)

Ho. Tidak dapat pengaruh yang ditimbulkan dari karakteristik demografi, sosial, ekonomi pada keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun

Ho. Tidak terdapat pengaruh kesejahteraan pada keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun

Ho. Tidak terdapat pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun

Ho. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun.

## **G. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul penelitian ini maka sangat diperlukan penegasan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema penelitian ini secara konseptual maupun secara operasional.

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Pengaruh**

Pengaruh merupakan kekuatan yang ada atau berasal dari sesuatu (orang atau benda) yang berpartisipasi dalam membentuk keyakinan dan tindakan seseorang.

#### **b. Karakteristik**

Karakteristik merupakan suatu gambaran atau keadaan tentang keadaan tentang obyek dimana gambaran tersebut menunjukkan ciri-ciri tertentu dari obyek yang dimaksud.

Karakteristik keluarga produsen jenang merupakan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh keluarga tersebut. Karakteristik yang akan dideskripsikan meliputi karakteristik demografi, sosial, dan ekonomi. Karakteristik demografi yang dimaksud yaitu ciri-ciri yang meliputi umur. Sedangkan karakteristik sosial yang dimaksud yaitu ciri-ciri yang meliputi pendidikan. Dan karakteristik ekonomi

yang dimaksud yaitu ciri-ciri yang meliputi pendapatan. Adapun dalam penelitian ini karakteristik meliputi:

### 1. Demografi

Menurut Shryok dan Siegel arti demografi dibagi menjadi dua dalam arti sempit dan luas. Secara sempit demografi sebagai ilmu yang mempelajari tentang jumlah, distribusi, struktur dan pertumbuhan penduduk, ilmu ini disebut juga dengan ilmu formal. Sedangkan dalam arti luas, demografi mencakup semua karakteristik penduduk termasuk di dalamnya etnik, budaya, sosial, dan ekonomi. Philip M. Hauser dan Dudley Duncan juga mendefinisikan bahwa demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab- sebab perubahan tersebut<sup>9</sup>.

### 2. Sosial

Sosial merupakan ilmu yang menunjuk pada objekna yakni masyarakat. Sedangkan depatemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat

---

<sup>9</sup> Harmadi, Sonny Harry B. "Pengantar Demografi." *Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta* (2008).

dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial<sup>10</sup>.

### 3. Ekonomi

Ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* yaitu peraturan, aturan, hukum. Secara garis besar Bahasa Indonesia ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan)<sup>11</sup>.

#### c. Kesejahteraan

Kesejahteraan rakyat merupakan hal yang mutlak diperhatikan oleh negara. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tentang bahwa salah satu tujuan membentuk pemerintahan negara Indonesia yakni memajukan Kesejahteraan. Daerah yang sejahtera dikonseptualisasikan sebagai "*The Wheel Of Urban Prosperity*". Yang menganalogikan suatu kesejahteraan sebagai sebuah roda yang terdiri atas lima komponen, dimana kesejahteraan ini akan tercapai apabila roda terus berputar dengan adanya keseimbangan antara kelima komponen sumbu penopangnya atau dengan kata lain suatu kota dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi lima aspek bagi penduduknya. Adapun lima komponen

---

<sup>10</sup> Biantoro, Rudi, and Samsul Ma'rif. "Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang." *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)* 3.4 (2014): 1038-1047.

<sup>11</sup> *Ibid.*,

tersebut antara lain: *Productivity* (Produktivitas), *Infrastructure* (Infrastruktur), *Quality of life* (Kualitas hidup), *Equality and Social inclusion* (Kesetaraan), dan *Environmental sustainability* (Kelestarian lingkungan)<sup>12</sup>.

## 2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi Keluarga Produsen Jenang Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” merupakan langkah sistematis yang mengkaji kesejahteraan yang dipengaruhi dari karakteristik demografi, sosial, ekonomi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan, dimana peneliti mengambil salah satu industri yang ada di Blitar yakni keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun.

## H. Sistematika Pembahasan

Teknis penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi. Kerangka dan sistematika penulisan proposal skripsi. Adapun kerangka dan sistematika penulisan proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif terdiri dari 5 bagian yaitu: bagian awal dan bagian isi. Masing-masing bagian ini akan dibagi menjadi bagian yang lebih

---

<sup>12</sup> Rahayu, L. Korelasi Antara Kesenjangan Pembangunan Infrastruktur Jalan Dengan Kesejahteraan Penduduk Di Indonesia. *PLANNERS INSIGHT: URBAN AND REGIONAL PLANNING JOURNAL*, vol. 3 no.1, 2020 hal 004-016.

terperinci, dan akan diperjelas tentang apa maksud dan isinya, adapun bagianya adalah:

1. Bagian awal

Dalam skripsi ini bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul daftar isi. Dengan perincian sebagai berikut: pada bagian awal berisi terdiri dari halaman sampul depan yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Demografi, Sosial, Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Produsen Jenang di Desa Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” pada halaman judul ditambah dengan maksud pengajuan judul, Halaman daftar isi merupakan halaman yang berisi panduan dan gambaran tentang garis besar isi skripsi.

2. Bagian inti

- a. Bab I pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah. Pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Latar belakang penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun.

Rumusan masalah dalam penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun, adakah pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa

Rejowinangun, dan seberapa besar pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari adanya karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang, dan seberapa besar pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun.

Selain itu, dalam bab ini terdapat manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Dalam manfaat penelitian berisikan harapan harapan peneliti. hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus diuji kebenarannya.

b. Bab II kajian pustaka

Bab ini berisikan tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan paradigma penelitian. Landasan teori dari penelitian ini terdiri dari dua teori, yakni pertama karakteristik yang didalamnya terdapat uraian mengenai karakteristik demografi, karakteristik sosial, dan karakteristik ekonomi yang kedua yaitu mengenai kesejahteraan. Paradigma penelitian menjelaskan skema dan deskripsi yang menggambarkan konsep dimana peneliti untuk menggali data tentang “pengaruh karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa



Rejowinangun Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar”. Selanjutnya peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yang meliputi tentang hasil penelitian skripsi, jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulis skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan uji validitas dan reliabilitas serta teknik pengumpulan data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Dalam deskripsi ini juga mendeskripsikan tentang langkah-langkah selama penelitian dan hasil kuisioner tiga variabel tersebut.

Selanjutnya uji validitas dan reliabilitas menguraikan hasil dari pengujian kuisioner. Apakah kuisioner tersebut valid dan

reliabel sehingga bisa digunakan untuk penelitian. Sedangkan untuk uji normalitas dan linearitas memaparkan hasil dari pengujian kuisisioner. Kemudian, dalam uji hipotesis memaparkan hasil dari pengujian kuisisioner. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun. Serta seberapa besar pengaruh dari karakteristik demografi, sosial, ekonomi terhadap kesejahteraan keluarga produsen jenang di Desa Rejowinangun.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian yaitu pembahasan rumusan masalah yang telah diketahui hasilnya berdasarkan perhitungan statistik, teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian ini dapat memperkuat teori atau menolak teori sebelumnya.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan masalah-masalah dari temuan penelitian. Dalam kesimpulan berisi tentang pernyataan singkat yang merupakan inti hasil dari temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Sedangkan pada saran berisikan saran-saran yang ditujukan bagi Desa, keluarga produsen, peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan dan dikembangkan untuk peneliti selanjutnya.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan penelitian ini memuat uraian daftar rujukan yang merupakan daftar dari buku, skripsi ataupun jurnal yang digunakan peneliti untuk dijadikan referensi dalam penulisan penelitian ini. Kemudian juga diberikan lampiran-lampiran yang mengenai dokumen-dokumen terkait penelitian serta dilampirkan terkait riwayat peneliti.